

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya dalam dunia usaha pasti menginginkan laba agar usahannya tetap bertahan atau bahkan semakin berkembang dan tidak mengalami kerugian, namun walaupun demikian pengusaha tidak boleh serta merta dalam memberikan harga demi keuntungan semata, melainkan memperhatikan hal yang dapat mempengaruhi proses siklus produk dengan harga ideal yang sebaiknya di gunakan sebagai acuan untuk menjual produk dengan harga stabil sehingga kepercayaan customer tetap terjaga karena customer menempati posisi penting guna menunjang kesuksesan bisnis.

Beras adalah salah satu bahan makanan sumber energi sekaligus bahan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia yang tidak bisa di hindarkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia sehingga sudah pasti keberadaannya sangat dibutuhkan dan sangat berpengaruh bagi keberlangsungan masyarakat banyak. Menurut Suryana (2003), beras tetap dominan sebagai bahan makanan pokok karena beras merupakan sumber energi maupun sumber nutrisi yang lebih baik dibandingkan dengan jenis makanan pokok lainnya.[1]

Namun bagi pengusaha beras, musim merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi keberlangsungan usahanya seperti musim penghujan dan musim kemarau yang berkepanjangan dan adanya even seperti hari besar dan panen raya akan sangat mempengaruhi jumlah dan harga barang yang masuk atau keluar di gudang. Dengan adanya harga dan jumlah yang berubah-ubah setiap periodenya akan menyebabkan terjadinya fluktuatif, walaupun tidak sangat tajam tentu akan sangat berpengaruh. Maka hal inilah yang menjadi masalah di Raja Beras dalam menetapkan harga pokok penjualan berasnya antara stok dan barang masuk dengan harga

yang berbeda disertai periodenya guna memberikan harga yang sesuai dan relatif stabil kepada pelanggan sehingga tidak terlalu mahal yang dapat mengakibatkan para pelanggan tetap membeli beras di Raja Beras dan tidak mencari tempat lain yang dapat memberikan harga yang relatif lebih stabil atau bahkan Raja Beras memberikan harga beras yang terlalu murah sehingga mengalami kerugian.

Untuk mengatasi kesesuaian harga disertai siklusnya maka penulis berupaya memberikan solusi yang dapat membantu dalam menghitung penetapan harga pokok penjualan agar selalu stabil antara stok, barang masuk, barang keluar beserta harga masing-masing (perunit) sebagai pacuan pemberian harga jual dan dapat mengetahui berapa laba yang akan di dapatkan dari selisih harga pokok penjualan dan harga jual dengan menggunakan metode moving average.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang akan diangkat tersebut. Maka dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Penetapan Harga Pokok Penjualan Menggunakan Metode Moving Average pada Raja Beras di Moyudan, Sleman, Yogyakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana penerapan metode moving average untuk menghitung harga pokok penjualan beras sebagai pacuan penetapan harga jual yang sesuai dengan siklus barang digudang?”**

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah merupakan data gudang seperti produk masuk, produk keluar dan produk yang tersedia beserta harganya.
2. Menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode moving average.

3. Pengolahan data akan menghasilkan pacuan harga jual berupa harga pokok penjualan.
4. Penulisan kartu persediaan dilakukan secara perpetual.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah metode moving average dapat digunakan untuk menghitung prediksi harga pokok penjualan beras karungan sebagai pacuan dalam pemberian harga jual.
2. Menghitung harga pokok penjualan dari produk masuk, produk keluar dan produk tersedia di gudang menggunakan metode moving average.
3. Hasil penetapan harga pokok penjualan dapat digunakan sebagai acuan pemberian harga jual.
4. Hasil penetapan harga pokok penjualan dapat digunakan sebagai perkiraan laba yang akan di dapatkan antara pacuan harga pokok penjualan dengan harga jual.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan
- b. Menambah pengetahuan tentang penentuan harga pokok menggunakan metode moving average
- c. Mengetahui sistem pergudangan beras

2. Bagi Objek

- a. Mempersingkat menghitung harga pokok penjualan berdasarkan siklus produk dan harga di gudang
- b. Siklus produk pada sistem pergudangan dapat terlihat jelas
- c. Menyediakan harga pokok penjualan secara uptodate

3. Bagl Amlkom

- a. Dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut, terutama penelitian yang berkaitan dengan penetapan harga pokok penjualan menggunakan metode moving average

1.6 Metode Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian guna memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian diantaranya:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1.6.1.1 Metode Observasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan proses siklus barang di gudang dan perhitungan harga pokok penjualan.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini lebih akurat, adapun wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik Raja Beras untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat atau relevan tentang kegiatan yang dilakukan.

Adapun pertanyaan yang diajukan oleh penulis diantaranya adalah :

- 1) Bagaimana proses penetapan harga pokok penjualan Beras pada Raja Beras?
- 2) Apakah Raja Beras menggunakan metode perhitungan untuk melakukan penetapan harga pokok penjualan beras ?
- 3) Metode apa yang digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan?

1.6.2 Metode Studi Kepustakaan

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh dan mendukung keberlangsungan penelitian mengenai penerapan harga pokok penjualan dan metode moving average dari berbagai sumber bacaan seperti buku, website dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode yang akan digunakan untuk merancang sistem yang akan digunakan untuk mendukung keputusan berdasarkan analisis data. Metode yang digunakan untuk merancang sistem adalah UML (Unified Modeling Language) meliputi *Use case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram* dan ERD (Entity Relationship Diagram) menggambarkan relasi antar tabel untuk mendapatkan sktruktur tabel yang dibutuhkan.

1.6.4 Metode Pengujian

Pada metode pengujian, peneliti menggunakan metode *Black box* testing untuk menguji sistem yang akan dilaksanakan setelah program selesai dibuat, *White box* untuk mengetahui ketepatan hasil dari proses perhitungan sistem, hasil perhitungan akan diuji dengan perhitungan manual menggunakan *Excel* guna mengetahui apakah hasil perhitungan dari sistem sudah tepat atau belum dan setelahnya dilakukan perhitungan error menggunakan *Percent error* guna menghitung persentase perbedaan hasil antar data ril (hasil perhitungan *Excel*) dan perkiraan (hasil perhitungan sistem).

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menerangkan tentang kajian pustaka, dasar-dasar teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu tinjauan pustaka akan membahas mengenai uraian tentang kajian berbagai pustaka dan dasar teori menjelaskan mengenai metode *Moving Average*, UML dan ERD.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini mengemukakan tentang Alur Penelitian, Peralatan dan Bahan Penelitian, Rancangan Sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak yang akan digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menerangkan perhitungan menggunakan metode moving average pada inventory, hasil akhir serta kelebihan dan kekurangan hasil rancang (pengujian/testing) menggunakan black box, white box, pengujian perhitungan manual yang dibandingkan dengan hasil perhitungan sistem menggunakan percent error.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang ada di bab sebelumnya dan saran mengenai penelitian yang dibuat sebagai pertimbangan untuk perbaikan dimasa yang akan data